

PENGARUH TOTAL ASSET, LIABILITAS, EQUITAS TERHADAP LABA BERSIH PADA PT SELAMAT SEMPURNA Tbk DI BURSA EFEK INDONESIA

Tasril¹; Murnawati²; Lili Erti³; Elga Maharani⁴; Selvi Marsita⁵

Universitas Lancang Kuning
Jln. Yos Sudarso Km 08 Rumbai Telp. (0761) 52581 Fax. (0761) 52581
E-mail : tasril@unilak.ac.id (Korespondensi)

Abstract: This study aims to analyze the effect of total assets, total liabilities, and total equity on net profit at PT Selamat Sempurna Tbk during the 2017–2024 period. The research employs quantitative and qualitative approaches using secondary data collected through documentation techniques. Data were analyzed using classical assumption tests, multiple linear regression, partial tests (t-test), and simultaneous tests (F-test). The results indicate that the independent variables have a positive and significant influence on net profit. Net profit represents a key indicator of financial performance and reflects management's effectiveness in utilizing company resources to generate earnings. The simultaneous test (F-test) confirms that total assets, total liabilities, and total equity jointly have a significant effect on net profit. Furthermore, the coefficient of determination (R^2) is 0.424, indicating that 42.4% of net profit variation is explained by these variables, while the remaining 57.6% is influenced by other factors outside the scope of this study.

Keywords: *Total Assets, Total Liabilities, Equity and Net Profit*

Dalam dunia usaha dan keuangan, laba bersih adalah salah satu ukuran kunci yang menunjukkan seberapa efektif perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya. Laba bersih merepresentasikan perbedaan antara total pendapatan yang diterima dengan semua pengeluaran dan biaya yang timbul selama satu siklus akuntansi. Dengan demikian, laba bersih berfungsi sebagai ukuran akhir performa keuangan suatu perusahaan dan mencerminkan kemampuan manajemen dalam mengatur sumber daya untuk menghasilkan profit. Peran laba bersih tidak hanya penting untuk internal perusahaan, tetapi juga sangat berpengaruh dalam menarik perhatian investor, kreditor, serta pihak luar lainnya.

Selamat Sempurna (SMSM) adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang komponen otomotif dengan spesialisasi dalam pembuatan filter, radiator, saluran bahan bakar, knalpot, dan lain-lain. Merek komersialnya meliputi "Sakura Filter" dan produk-produknya diekspor ke berbagai negara. Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan singkatan saham SMSM dan ISIN

ID1000095409. Secara keseluruhan, PT Selamat Sempurna Tbk menunjukkan performa yang baik: pendapatan dan laba bersih mengalami pertumbuhan, ekuitas meningkat, sedangkan kewajiban menurun. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan dalam keadaan keuangan yang cukup kuat dan memiliki cakupan ekspor serta produk yang beragam. Namun, untuk terus berkembang dan bersaing, perusahaan perlu tetap waspada terhadap tantangan dari eksternal dan menjaga efisiensinya.

Laba bersih mencerminkan selisih antara seluruh pendapatan yang diperoleh oleh perusahaan dengan semua biaya operasional, pajak, dan pengeluaran lainnya. Angka laba bersih yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan berhasil mengelola sumber daya dan operasionalnya dengan efisien, sehingga mampu memberikan keuntungan maksimum bagi pemilik dan pemegang saham. Di sisi lain, laba bersih yang rendah atau bahkan kerugian menunjukkan adanya masalah dalam pengelolaan keuangan

perusahaan. Dalam dunia bisnis yang penuh persaingan, laba bersih sangat penting sebagai ukuran keberhasilan perusahaan dalam menjaga kelangsungan operasionalnya. Investor dan kreditor biasanya mengambil laba bersih sebagai acuan dalam keputusan investasi dan pemberian pinjaman. Hal ini karena laba bersih menunjukkan kapasitas perusahaan untuk memberikan pengembalian atas investasi yang telah dilakukan. Selain itu, laba bersih juga menjadi dasar untuk menentukan kebijakan dividen, rencana ekspansi, dan strategi pengembangan perusahaan di masa mendatang.

Hubungan antara total aset, kewajiban, dan ekuitas dengan laba bersih adalah topik yang menarik untuk dieksplorasi, karena ketiga elemen tersebut saling terkait dalam struktur neraca perusahaan. Efektivitas dalam pengelolaan aset, mempertahankan proporsi kewajiban yang tepat, serta memperkuat ekuitas dapat langsung mempengaruhi tingkat laba bersih yang didapatkan. Dengan demikian, penting untuk menganalisis pengaruh total aset, kewajiban, dan ekuitas terhadap laba bersih guna memahami seberapa jauh struktur keuangan perusahaan berkontribusi terhadap peningkatan profitabilitas dan keberlangsungan usaha.

Adapun perkiraan penurunan pendapatan konsolidasian pada tahun 2016-2024 dilihat yang berpluktuasi kecenderungan meningkat tetapi masih kategori dibawah standar industri, apabila dibandingkan antara pendapatan dengan total aset yang digunakan rerata sebesar 21 % masih dibawah standar industry kurang dari 30 % sedangkan dibandingkan antara laba bersih dengan ekuitas yang digunakan rerata sebesar 27,3 % masih kategori dibawah standar industrtri kurang dari 40 % dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 1.1 Total Asset, Liabilitas, Ekuitas dan Laba Bersih

PT. Selamat Sempurna Tbk Tahun 2016-2024 (Dalam Miliaran Rupiah)

Tahun	Asset	Liabilitas	Ekuitas	Laba Bersih
2016	2.254	674	1.580	502
2017	2.443	615	1.828	555
2018	2.801	650	2.150	633
2019	3.106	664	2.442	638
2020	3.375	727	2.648	539
2021	3.868	957	2.911	728
2022	4.397	1.060	3.319	935
2023	4.574	944	3.630	1.036
2024	4.963	1.037	3.926	1.117

Sumber: : Laporan tahunan PT. Selamat Sempurna Tbk

Berdasarkan tabel di atas total Asset pada tahun 2016 sebesar 2.254, dan pada tahun 2017 terjadi peningkatan terhadap asset yang digunakan demikian juga untuk tahun berikutnya total asset yang semakin meningkat untuk digunakan. Total aset yang kecenderungan meningkat menunjukkan bahwa jumlah keseluruhan kekayaan yang dimiliki perusahaan dari waktu ke waktu mengalami pertumbuhan positif. Peningkatan total aset ini dapat berasal dari bertambahnya aset lancar seperti kas, piutang, dan persediaan, maupun aset tetap seperti tanah, bangunan, dan peralatan. Kondisi ini mencerminkan bahwa perusahaan mampu mengelola sumber daya dan modalnya dengan baik, serta menunjukkan adanya perkembangan dan ekspansi usaha. Namun demikian, peningkatan total aset perlu dianalisis lebih lanjut untuk mengetahui apakah pertumbuhan tersebut disebabkan oleh peningkatan laba dan investasi, atau justru berasal dari penambahan utang. Dengan demikian, total aset yang meningkat secara konsisten menjadi indikator penting dalam menilai kinerja dan stabilitas keuangan perusahaan.

Menurut (Sa'adah Lailatus, 2020:2) Manajemen keuangan merupakan suatu proses dalam kegiatan keuangan perusahaan yang berhubungan dengan upaya untuk mendapatkan dana

perusahaan serta meminimalkan biaya dan upaya pengalokasian dana tersebut secara efisien dalam memaksimalkan nilai perusahaan yaitu harga dimana calon pembeli siap atau bersedia membayarnya jika suatu perusahaan menjualnya.

Menurut (Seto Anggoro Agung, Fathihani, dkk, 2023:29) Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan tentang kondisi suatu perusahaan dari sudut angka-angka dalam satuan moneter. Tujuan laporan keuangan secara garis besar yaitu :

1. *Screening* (sarana informasi), analisa hanya dilakukan berdasarkan laporan keuangannya, dengan demikian seorang analis tidak perlu turun langsung ke lapangan untuk mengetahui situasi serta kondisi perusahaan yang dianalisa.
2. *Undertanding*(pemahaman), analisa dilakukan dengan cara memahami perusahaan, kondisi keuangannya dan bidang usahanya serta hasil dari usahanya.
3. *Forecasting*(peramalan), analisa dapat digunakan juga untuk meramalkan kondisi perusahaan pada masa yang akan datang.
4. *Diagnose*(diagnosis), analisa memungkinkan untuk dapat melihat terdapatnya masalah baik didalam manajemen ataupun masalah yang lain dalam perusahaan.
5. *Evaluation* (evaluasi), analisa digunakan untuk menilai serta mengevaluasi kinerja perusahaan termasuk manajemen dalam meningkatkan tujuan perusahaan secara efisien.

Total Aset (Aktiva)

Menurut Kasmir (2014:39), aktiva merupakan harta atau kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan, baik pada saat tertentu maupun periode tertentu. Menurut Hanafi (2014:51) dalam bukunya analisis laporan keuangan, aktiva atau aset merupakan sumber ekonomi yang akan di pakai oleh perusahaan untuk menjalankan kegiatannya.

Menurut Diana (2017:23) asset adalah sumber daya yang dikuasai oleh perusahaan sebagai akibat peristiwa dari masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dimasa akan datang diharapkan akan diperoleh. Antara lain meliputi kas, persediaan, bangunan pabrik dan asset tetap.

1. Aktiva Lancar

Aktiva harta atau kekayaan yang segera dapat diuangkan (ditunaikan) pada saat dibutuhkan dan paling lama satu tahun. Komponen yang ada di aktiva lancar seperti kas, bank, surat berharga, sewa dibaya dimuka, aktiva lancar lainnya.

Menurut Sulindawati (2017:164), aktiva lancar adalah kas dan aktiva lainnya yang diharapkan dapat menjadi kas, dijual atau dikonsumsi dalam satu tahun atau dalam satu siklus operasi.

2. Aktiva Tetap

Menurut Rudianto (2015:256), aktiva tetap adalah barang berwujud milik perusahaan yang sifatnya relatif permanen dan digunakan dalam kegiatan normal perusahaan, bukan untuk diperjualbelikan. Tujuan aktiva tetap adalah untuk mengetahui cara memperoleh pengakuan aktiva tetap yang ada pada suatu perusahaan yang sedang menjadi objek penelitian, sehingga peneliti dapat lebih dalam memberikan informasi mengenai kekayaan perusahaan.

3. Aset Tak Berwujud

Sedangkan pengertian aset tak berwujud adalah asset tetap tanpa wujud namun memiliki manfaat dan memberikan hak ekonomi serta hukum bagi pemiliknya. Beberapa hal yang merupakan asset tidak berwujud adalah merk dagang, waralaba, hak cipta, goo will dan hak paten.

4. Aktiva Lainnya

Menurut Kasmir (2013:39), aktiva lainnya merupakan harta kekayaan yang tidak dapat digolongkan ke dalam aktiva lancar maupun aktiva tetap. Komponen

yang ada dalam aktiva lainnya adalah surat bangunan dalam proses jangka panjang tanah dalam penyelesaiannya dan lainnya.

Liabilitas (Utang)

Menurut Munawir (2014:18), liabilitas adalah gabungan utang jangka pendek dan utang jangka panjang. Dengan gabungan utang jangka pendek dan utang jangka Panjang tersebut maka membuat beban perusahaan semakin tinggi. Tetapi tingginya beban tersebut dapat digunakan untuk menurunkan pajak perusahaan, hal tersebut yang menjadikan keuntungan.

Menurut Fahmi (2014:18) menyatakan bahwa liabilitas/utang merupakan kewajiban yang dimiliki oleh perusahaan yang bersumber dari dana eksternal baik yang berasal dari sumber pinjaman perbankan, leasing, penjualan obligasi dan sejenisnya.

Ekuitas (Modal)

Menurut Munawir (2014:19) modal adalah hak atau bagian yang dimiliki oleh pemilik perusahaan yang ditunjukkan dalam pos modal (modal saham), surplus, dan laba yang ditahan atau kelebihan nilai aktiva yang dimiliki oleh perusahaan terhadap seluruh utang-utangnya.

Menurut Sunyonto (2013:32), modal adalah sebagian hak pemilik dalam perusahaan, yaitu selisih antara aktiva dan utang yang ada.

Modal perusahaan umumnya berasal dari investasi pemilik dan hasil usaha yang tidak dibagikan kepada pemilik perusahaan. Berkurangnya modal perusahaan, umumnya disebabkan oleh penarikan Kembali penyertaan oleh pemilik, pembagian deviden, dan adanya kerugian. Penyajian modal didalam neraca perusahaan yang satu dengan lainnya berbeda (Danang, 2013:32).

Laba Bersih

Laba merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dalam suatu periode tertentu. Pengertian yang sama disampaikan oleh Husnan (2014:102) bahwa laba adalah kemampuan

suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (profit) pada tingkat penjualan, asset, dan modal saham tertentu.

Menurut Michelle & Megawati (2013:62), bahwa laba merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (profit) yang akan menjadi dasar pembagian dividen perusahaan. Laba menggambarkan kemampuan badan usaha untuk menghasilkan keuntungan dengan menggunakan seluruh modal yang dimiliki. Menurut pendapat yang dikemukakan oleh Hendriksen (2014:329)

Dengan demikian, analisis tentang dampak total aset, kewajiban, dan ekuitas terhadap laba bersih sangat penting dilakukan untuk memberikan gambaran lengkap tentang kondisi keuangan perusahaan. Hasil dari analisis ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi manajemen dalam pengambilan keputusan yang strategis, serta menjadi referensi bagi para pemangku kepentingan seperti investor, kreditor, dan akademisi dalam memahami dinamika keuangan perusahaan.

METODE

Adapun jenis data yang penulis dalam membantu penelitian yang akan penulis lakukan ini adalah data kuantitatif yaitu data atau keterangan yang dikumpulkan dalam bentuk data yang sudah jadi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara dokumentasi, yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan mempelajari dokumentasi atau arsip-arsip dari perusahaan ataupun data-data yang berkaitan dengan keperluan penelitian.

HASIL

Penelitian akan menganalisis Total Aset, Liabilitas dan Ekuitas terhadap Laba Bersih pada PT Selamat Sempurna Tbk Di Bursa Efek Indonesia. Dalam hubungannya dengan pengujian suatu hipotesis tidak dapat dipisahkan dari bentuk jenis data yang diperoleh, serta dapat terpenuhi tidaknya hasil uji asumsi yang telah ditetapkan

sebelumnya. Selanjutnya sebelum pengujian hipotesis dilakukan terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik. Ada beberapa alat uji yang sering dilakukan dalam uji asumsi klasik diantaranya adalah Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas dan Uji Autokorelasi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi Linear berganda merupakan pengukuran pengaruh variabel yang melibatkan lebih dari satu variabel bebas, tehnik analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan anatara variabel dependen (Y) dihubungkan dengan dua atau lebih variabel independen (X)

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Beta	Tolerance
1 (Constant)	-231.646	181.918		-1.2723	.21		
X1 (total Aset)	.308	.106	.964	2.909	.007	.164	6.095
X2 (Total Liabilitas)	-.090	.443	-.056	-.2031	.841	.240	4.172
X3 (Total Ekuitas)	.141	.072	-.415	-1.9690	.05	.401	2.492

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel 5.3 maka dapat dibuat model persamaan regresi berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + E$$

$$Y = -231.646 + 308 X_1 + 0,090 X_2 + 0.141X_3 + e$$

Dari persamaan di atas dapat dijelaskan bahwa:

1. Konstanta (α)

Nilai konstanta (α) sebesar -231.646. Hal ini bahwa apabila variabel Total Aset (X1), Liabilitas (X2), dan Ekuitas (X3) sama dengan nol atau konstan maka nilai Total Aset (Y) akan naik sebesar -231.646 satuan.

2. Konstanta (b1) untuk variabel Total Aset (X1)

Besarnya nilai koefisien regresi (b1) untuk variabel Total Aset sebesar 308 yang

positif menunjukkan adanya hubungan yang searah antara Laba Bersih (Y) dengan Total aset (X1) yang artinya jika total aset (X1) naik sebesar satu satuan maka nilai laba bersih (Y) juga akan naik dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya bersifat konstan.

3. Konstanta (b2) untuk variabel Liabilitas

Besarnya nilai koefisien regresi (b2) untuk variabel Liabilitas sebesar- 0,909. Nilai b2 yang negative menunjukkan adanya hubungan yang searah antara Laba bersih dengan liabilitas (X2) yang artinya jika liabilitas naik sebesar satu satuan maka nilai laba bersih (Y) juga akan naik dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya bersifat konstan.

4. Konstanta (b3) untuk variabel Ekuitas

Besarnya nilai koefisien regresi (b3) untuk variabel Ekuitas sebesar 0,213. Nilai yang positif menunjukkan adanya hubungan yang searah antara Laba bersih (Y) dengan ekuitas (X3) yang artinya jika ekuitas (X3) naik sebesar satu satuan maka nilai laba bersih (Y) juga akan naik dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya bersifat konstan.

Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan untuk melihat perolehan data variabel berdistribusi normal atau tidak, dimana pada hasil uji menyaratkan data harus terdistribusi normal. Untuk mengetahui hal tersebut.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	225.07845896
Most Extreme Differences	Absolute	.126
	Positive	.126
	Negative	-.087
Test Statistic		.126
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.162
Monte Carlo Sig.		.159
Sig. (2-tailed) ^d 99%	Lower Confidence Bound	.150

Interval	Upper Bound	.168
----------	-------------	------

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Narasi Uji Normalitas Kolmogorov–Smirnov

Uji normalitas dilakukan menggunakan metode Kolmogorov–Smirnov (K–S) terhadap nilai residual tidak terstandarisasi (Unstandardized Residual). Berdasarkan output SPSS, jumlah data yang diuji adalah 36 sampel. Nilai statistik K–S yang diperoleh adalah 0,126 dengan nilai signifikansi Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,162. Selain itu, hasil Monte Carlo Sig. (2-tailed) menunjukkan nilai signifikansi 0,159, dengan batas kepercayaan 99% berada pada rentang 0,150–0,168.

Karena seluruh nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, maka model residual dinyatakan berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi normalitas dalam regresi linear terpenuhi, sehingga analisis dapat dilanjutkan ke pengujian asumsi klasik lainnya dan uji regresi.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi di antara variabel independen, untuk menguji ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi dapat dilihat dari :

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-231.646	181.918		-1.273	.212		
X1	.308	.106	.964	2.909	.007	.164	6.095

X2	-.090	.443	-.056	-.203	.841	.240	4.172
X3	-.141	.072	-.415	-1.969	.050	.401	2.492

a. Dependent Variable: Y

Jika Tolerance > 0,10 maka tidak multikolinieritas

Jika VIF < 10 maka tidak multikolinieritas

Hasil uji multikolinieritas yang baik menunjukkan bahwa antar variabel independen dalam model regresi tidak saling berkorelasi tinggi.

Uji Multikolinieritas

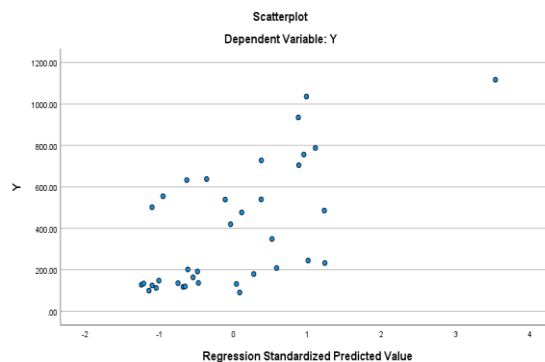
Nilai Tolerance dan VIF menunjukkan:

- X1: Tolerance 0,164 | VIF 6,095
- X2: Tolerance 0,240 | VIF 4,172
- X3: Tolerance 0,401 | VIF 2,492

Nilai VIF untuk X1 berada sedikit di atas batas umum (VIF > 5), yang menandakan adanya indikasi multikolinieritas cukup tinggi pada variabel Total Asset (X1). Namun X2 dan X3 masih dalam batas aman. Secara keseluruhan, model masih dapat digunakan, namun interpretasi harus berhati-hati.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu saat pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas



Uji Heteroskedastisitas (Scatterplot)

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat pola sebaran titik pada grafik

scatterplot antara Regression Standardized Predicted Value dan Residual (Y). Berdasarkan gambar scatterplot yang ditampilkan, pola sebaran titik terlihat menyebar secara acak di sepanjang sumbu horizontal. Titik-titik tidak membentuk pola tertentu seperti gelombang, mengerucut, ataupun melebar pada area tertentu.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan bagian dari uji asumsi klasik (normalitas, multikolinieritas, linieritas dan heterokedastisitas) dalam analisis regresi linier berganda maupun sederhana.

Model Summary^b

Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.651 ^a	.424	.370	235.39269

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1
b. Dependent Variable: Y

Uji Autokorelasi (Durbin-Watson)

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara residual pada periode satu dengan periode lainnya. Pada output SPSS, nilai Durbin-Watson (DW) yang diperoleh adalah 2,369. Nilai ini berada pada kisaran $1,5 < DW < 2,5$, yang menunjukkan bahwa tidak terdapat autokorelasi, baik autokorelasi positif maupun negatif, dalam model regresi.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R² atau adjust R²) pada intinya mengukur sejauh mana kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi dependen. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu, Nilai koefisien determinasi kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi dependen terbatas.

Model Summary^b

Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics		
				R Square Change	F Change	Sig. F Change
1	.651 ^a	.424	.370	235.39269	2.369	

1	.651 ^a	.424	.370	235.39269	.424	7.840	3.32	.000	2.369
---	-------------------	------	------	-----------	------	-------	------	------	-------

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1
b. Dependent Variable: Y

Uji t (Uji Parsial)

Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen yang terdiri dari Total Asset, Total Liabilitas dan Total Ekuitas secara parsial. Pengujian variabel independen secara parsial atau secara individual ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen.

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	-231.646	181.918		-1.273	.212		
X1	.308	.106	.964	2.909	.007	.164	6.095
X2	-.090	.443	-.056	-.203	.841	.240	4.172
X3	-.141	.072	-.415	-1.960	.059	.401	2.492

a. Dependent Variable: Y

Hasil pengujian parsial untuk masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

- a) Total Asset (X1), B = 0,308 t = 2,909 , Sig. = 0,007 t tabel = 2,036
Karena nilai signifikansi < 0,05, maka Total Asset (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Laba Bersih. Artinya, peningkatan aset diikuti oleh peningkatan laba bersih.
- b) Total Liabilitas (X2), B = -0,090, t = -0,203, Sig. = 0,841, t tabel = 2,036
Nilai signifikansi > 0,05 menunjukkan bahwa Total Liabilitas (X2) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Laba Bersih. Meskipun koefisiennya bernilai negatif, pengaruh tersebut tidak signifikan secara statistik.
- c) Ekuitas (X3), B = -0,141, t = -1,960, Sig. = 0,059, t tabel = 2,036

Nilai signifikansi 0,059 sedikit di atas 0,05, sehingga Ekuitas (X3) berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Laba Bersih pada tingkat signifikansi 5%. Namun demikian, pengaruhnya mendekati signifikan dan dapat diperhatikan lebih lanjut pada tingkat signifikansi 10%.

Uji F (Uji Simultan)

Menurut Roflin, dkk (2022:10) Uji Simultan (Uji F) adalah uji hipotesis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat dengan dilakukan menggunakan uji F melalui Tabel Anova. Tujuan diadakannya uji signifikansi dengan menggunakan Uji F pada persamaan regresi linier berganda adalah untuk meyakinkan apakah regresi linier berganda yang didapat dalam penelitian ini ada artinya apabila dipakai untuk membuat kesimpulan.

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1303168.0283	434389.343	7.840	.000 ^b	
Residual	1773110.94432	55409.717			
Total	3076278.97235				

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Uji Signifikansi Model (Uji F – ANOVA)

Hasil ANOVA menunjukkan bahwa model regresi secara simultan signifikan dalam menjelaskan variasi Laba Bersih. Hal ini ditunjukkan oleh: F hitung = 7,840, p-value (Sig.) = 0,000, atau lebih kecil dari 0,05, F Tabel = 2.901

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama X1, X2, dan X3 berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih (Y).

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis di atas dapat dilihat bahwa variabel Total Asset (X1) Total Liabilitas (X2), Ekuitas (X3), terhadap Laba bersih (Y) dapat dilihat signifikan dari masing masing variabel independen lebih kecil dari 0,05

Pengaruh Total Asset, Terhadap Laba Bersih

Hasil pengujian menunjukkan bahwa Total Asset memiliki nilai signifikansi sebesar 0,007, lebih kecil dari 0,05. Nilai t hitung untuk variabel ini adalah 2,909 dengan koefisien regresi positif sebesar 0,308. Hasil ini menunjukkan bahwa Total Asset berpengaruh positif dan signifikan terhadap Laba Bersih. Artinya, setiap peningkatan Total Asset akan diikuti oleh peningkatan Laba Bersih perusahaan. Temuan ini konsisten dengan teori keuangan bahwa semakin besar aset yang dikelola, semakin besar pula potensi perusahaan dalam menghasilkan pendapatan dan laba, penelitian ini didukung oleh Anisa (2024) bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap laba Semakin besar total aset yang dimiliki perusahaan, maka semakin besar pula laba bersih yang dapat diperoleh.

Pengaruh Total Liabilitas Terhadap Laba Bersih

Total Liabilitas memiliki nilai signifikansi sebesar 0,841, jauh di atas batas 0,05. Nilai t hitung sebesar -0,203 menunjukkan bahwa variabel ini tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Laba Bersih. Koefisien regresi Total Liabilitas adalah -0,090, namun arah negatif ini tidak dapat diinterpretasikan lebih jauh karena tidak signifikan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Total Liabilitas tidak berpengaruh secara parsial terhadap Laba Bersih, sehingga besarnya kewajiban yang dimiliki perusahaan tidak memiliki dampak langsung terhadap tingkat keuntungan pada periode penelitian., penelitian ini juga didukung oleh Nurdin zailani (2021) bahwa hutang tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap laba bersih

Pengaruh Total Ekuitas Terhadap Laba Bersih

Variabel Ekuitas menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,059, sedikit di atas

batas signifikansi 0,05. Nilai t hitungnya adalah $-1,960$ dengan koefisien regresi sebesar $-0,141$. Dengan nilai signifikansi yang hampir mendekati 0,05, dapat dikatakan bahwa Ekuitas memiliki pengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Laba Bersih pada tingkat kepercayaan 95%. Namun pada tingkat signifikansi 10%, pengaruh ini dapat dianggap mendekati signifikan. Arah koefisien yang negatif mengindikasikan bahwa peningkatan ekuitas tidak selalu berbanding lurus dengan peningkatan laba, kemungkinan karena faktor struktur modal atau efisiensi operasional perusahaan., penelitian ini didukung Ani Azahra (2018) Mhd Naylur (2025) bahwa total hutang tidak berpengaruh terhadap laba bersh

Pengaruh Total Asset, Liabilitas dan Ekuitas Terhadap Laba Bersih

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel Total Asset (X1), Total Liabilitas (X2), dan Ekuitas (X3) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih (Y). Analisis ini didasarkan pada hasil perhitungan dari tabel ANOVA pada output SPSS. Hasil uji F menunjukkan bahwa model regresi memiliki nilai F hitung sebesar 7,840 dengan signifikansi 0,000, lebih kecil dari batas kritis 0,05. Hal ini berarti model regresi yang dibangun layak digunakan dan secara simultan variabel Total Asset, Total Liabilitas, dan Ekuitas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan yang dilakukan pada bab sebelumnya maka dirumuskan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil uji f secara simultan diketahui bahwa total asset, total liabilitas dan total ekuitas secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap laba bersih.
2. Berdasarkan hasil secara parsial diketahui bahwa :Total asset berpengaruh dan signifikan terhadap laba bersih.. Artinya, setiap peningkatan Total Asset akan diikuti

oleh peningkatan Laba Bersih perusahaan.

3. dari hasil perhitungan bahwa total Liabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap laba bersih perusahaan hal ini dibuktikan dengan t hitung lebih kecil dari t, tabel sedangkan tingkat signifikan lebih besar dari 0,05 % artinya , kewajiban yang dimiliki perusahaan tidak memiliki dampak langsung terhadap tingkat keuntungan pada periode tertentu
4. Berdasarkan hasil perhitungan bahwa total Ekuitas dan nilai signifikan t. hitung lebih besar dari t tabel ekuitas berpengaruh dan signifikan terhadap laba bersih. Total ekuitas yang kuat mencerminkan kemampuan perusahaan untuk membiayai operasional dan investasi tanpa beban utang berlebih, sehingga berdampak positif terhadap peningkatan laba bersih.

DAFTAR RUJUKAN

- Ani Azahra dkk (2028) Pengaruh Total hutang, Modal kerja dan penjualan terhadap laba bersih pada perusahaan Sub sector Batu Bara terhadap di BEI Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis Vol 3 no 2
- Annisa Wiyan Malindra Nelly Patria (2024) Pengaruh Total Aset dan Liabilitas terhadap Laba Perusahaan pada PT ABM Investama Tbk Jurnal Economics and Bisnis Vol 8 no.2
- Diana, A., L.S, (2017), Akuntansi Keuangan Menengah, Yogyakarta, CV. Andi Offset.
- Fahmi, Irham, (2014-2018), Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal, Jakarta, Mitra Wacana Media.
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2014). Analisis Laporan Keuangan (Empat).
- Hardani, (2020), Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif, Jakarta, Cv. Pustaka Ilmu.
- Harmono, (2016), Manajemen Keuangan, PT. Bumi Aksara.

- Hasibuan, (2014), Manajemen: Dasar, Pengertian dan Masalah, Jakarta, PT. Bumi Aksara.
- Hendriksen, E. S, (2014), Teori Akuntansi, 4th ed, Jakarta, Erlangga.
- Hery, (2017), Analisis Laporan Keuangan, Jakarta, PT. Grasindo.
- Hery, (2023), Analisis Laporan Keuangan, 3 ed, Jakarta, PT. Gramedia.
- Husnan., Saud., Enny Pudjiastuti , (2014), Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, Yogyakarta, Liberty.
- Iik Mawati (2021) Pengaruh Ekuitas dan Liabilitas terhadap laba bersih pada PT BRI Syariah Jurna Manajemen dan Akuntansi
- Inggrid Frilly Sahetapi (2023) Pengaruh Ekuitas Liabilitas, terhadap Laba Bersih Pt. Bank Rakyat Indonesia Tbk Jurnal Akuntansi Trisakti Vol 10 no 2
- Kasmir, (2013), Analisis Laporan Keuangan, Jakarta, Rajawali Pers
- Kasmir, (2014), Manajemen Keuangan, Yogyakarta YKPN.
- Kasmir, (2018), Analisis Laporan Keuangan, 12th ed, Depok, PT. Rajagrafindo Persada.
KH. A. Wahab Hasbulloh
- Mhd Naylur Rahman (2025) Pengaruh Liabilitas dan Ekuitas terhadap Laba Studi kasus Hasil tani Nelayan Indonesia Jurnal Akuntansi Vol 6 no 1
- Michelle., Megawati, (2013), Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, 10th ed, Jakarta, Salemba Empat.
- Munawir, (2014), Analisis Laporan Keuangan, Yogyakarta, Liberty.
- Musthafa, (2017), Manajemen Keuangan, Cv Andi Offisit, Yogyakarta.
- Narafin, M, (2013), Penganggaran Perusahaan, 4th ed, Cetakan Kedua, Jakarta, Salemba Empat.
- Nurdin Zailani dkk (2021) Pengaruh Hutang terhadap Laba Beersih pada PT. Indocemen Tunggal Perkasa Tbk , Jurnal Lantera Akuntansi Vol 6 no 2
- Nurmansyah, (2020), Pengantar Manajemen Modern, Bandung, Alfabeta.
- Rudianto, (2015), Akuntansi Koperasi, 2th ed, Erlangga.
- Sa'adah, Lailatus. 2020. "Manajemen Keuangan". Jombang: LPPM Universitas
- Sartono, Agus, (2020), Manajemen Keuangan, Yogyakarta, BP FE-UGM.
- Seto, Agung Anggoro dkk. (2023). Analisis Laporan Keuangan. Padang: PT Global Eksekutif Teknolog
- Sugiyono, (2014), Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Bandung, Alfabeta.
- Sugiyono, (2015), Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D, Bandung, Alfabeta.
- Sujarweni., V.Wiratna, (2015), Metode Penelitian, Yogyakarta, Pustaka Baru Press.
- Sunjoyo., Danang, (2013), Metode Penelitian Keuangan, Bandung, PT. Reflika Aditama.
- Sunyonto, Danang, (2013), Metodologi Penelitian Akuntansi, Bandung, PT.Refika Aditama Anggota Ikapi.
- Sunyoto, Danang, (2013), Metodologi Penelitian Akuntansi, Bandung, PT. Refika Aditama Anggota Ikapi.
- Tutik Wiryanti (2022) Pengaruh Asset , Ekuitas, dan Liabilitas terhadap Laba PT Aneka Tambang Tbk Jakarta Jurnal Akuntansi Keuangan dan Perbankan Vol 3 No 2
Yogyakarta : BPFE.
- Zulkarnain, M, (2020), Pengaruh Total Aktiva Dan Pendapatan Terhadap Laba Bersih Studi Perusahaan Perbankan LG 45 BEI, Jurnal Of Appied Bussines Adminisration, vol 4.